

Pengaruh Teknik Masase Counterpressure Mengurangi Rasa Nyeri Persalinan Pada Ibu Inpartu Kala I Fase Aktif Di Puskesmas Darul Aman Aceh Timur Tahun 2023

Ester Simanullang^{1*}, Nurmadiah²

^{1,2} STIKes Mitra Husada Medan, Indonesia

Alamat: Jl. Pintu Air IV Jl. Ps. VIII No.Kel, Kwala Bekala, Kec. Medan Johor, Kota Medan, Sumatera Utara 20142

Korespodensi email: stikesmitrahusadamedan18@gmail.com

Abstract. *Delivery assistance is a delivery service process that starts from stage I to stage IV of delivery. The achievement of maternal health efforts is measured through the indicator of the percentage of deliveries assisted by qualified health workers (Ministry of Health of the Republic of Indonesia 2015). Based on the description above, the problem discussed in this research is: to determine the effect of counterpressure massage techniques to reduce labor pain in active phase first stage mothers at Darul Aman Community Health Center, East Aceh. The type of research used is quasi-experimental with a pre-test design and post test control group design, cause or risk and effect variables or cases that occur in the research object are measured or collected simultaneously (at the same time) (Notoatmodjo, 2012) Darul Aman East Aceh Community Health Center is a BPJS Health First Level Health Facility in Aceh Tmkr Regency whose address is Jalan Medan, Gp Kuede Village, Darul Aman District, East Aceh Regency, NAD. The Darul Aman Health Center in East Aceh has the Motto: SIMPATI, namely Smiling and Greeting, Informative, Serving, Professional, Accountable, Transparent, Sincere. Based on the results of the analysis and discussion of research results, conclusions can be drawn regarding the effect of massage techniques to reduce labor pain at the Darul Aman Community Health Center, East Aceh. 1. The level of labor pain before the counterpressure massage was performed, all respondents experienced severe pain. 2. The level of labor pain after the counterpressure massage was performed. Most of the respondents experienced moderate pain. 3. There was an effect of using massage techniques to reduce labor pain in mothers during the first stage of the active phase.*

Keywords: Pain, Counterpressure, Massage

Abstrak. *Pertolongan persalinan adalah proses pelayanan persalinan yang dimulai pada kala I sampai dengan kala IV persalinan. Pencapaian upaya kesehatan ibu bersalin diukur melalui indikator presentase persalinan ditolong tenaga kesehatan terlatih (kemenkes RI 2015). Berdasarkan uraian di atas, permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui pengaruh teknik masase counterpressure untuk mengurangi rasa nyeri persalinan pada ibu inpartu kala I fase aktif di Puskesmas Darul Aman Aceh Timur. Jenis penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan rancangan pre test dan post test kontrol group design, variabel sebab atau resiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan (dalam waktu bersamaan) (Notoatmodjo, 2012) Puskesmas Darul Aman Aceh Timur merupakan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama BPJS Kesehatan di Kabupaten Aceh Timur yang beralamat di Jalan Medan Desa Gp Kuede Kecamatan Darul Aman Kabupaten Aceh Timur NAD. Puskesmas Darul Aman Aceh Timur memiliki Motto : SIMPATI yaitu Senyum salam sapa, Informatif, Melayani, Profesional, Akuntabel, Transparan, Ikhlas. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan mengenai pengaruh teknik masase untuk mengurangi nyeri persalinan di Puskesmas Darul Aman Aceh Timur. 1. Tingkat nyeri persalinan sebelum dilakukan masase counterpressure keseluruhan responden mengalami nyeri berat 2. Tingkat nyeri persalinan sesudah dilakukan masase counterpressure mayoritas responden mengalami nyeri sedang 3. Ada pengaruh penerapan teknik masase untuk mengurangi nyeri persalinan pada ibu inpartu kala I fase aktif.*

Kata kunci: Nyeri, Counterpressure, Masase

1. LATAR BELAKANG

Persalinan menurut WHO adalah persalinan yang dimulai secara spontan, beresiko rendah pada awal persalinan dan tetap demikian selama proses persalinan, bayi lahir secara spontan dalam presentasi belakang kepala pada usia kehamilan 37-

42 minggu lengkap dan setelah persalinan dan setelah persalinan ibu maupun bayi berada dalam kondisi sehat. Persalinan juga bisa secara fisiologis dan patologis.

Pertolongan persalinan adalah proses pelayanan persalinan yang dimulai pada kala I sampai dengan kala IV persalinan. Pencapaian upaya kesehatan ibu bersalin diukur melalui indikator presentase persalinan ditolong tenaga kesehatan terlatih (kemenkes RI 2015). Pada tahun 2013 di Indonesia terdapat jumlah ibu bersalin secara normal yang ditolong oleh bidan sebanyak 68,6 %. (Riskesdas 2019)

Di Sumatera Utara cakupan persalinan yang ditolong oleh tenaga Kesehatan menunjukkan kecenderungan perlambatan, yaitu dari 86,73 % meningkat hanya sekitar 0,5 % menjadi 87,28 % (Kemenkes Indonesia 2014). Riskesdas 2013 mengatakan bahwa jumlah ibu bersalin yang ditolong oleh Dokter adalah sebanyak 18,5 %. kelahiran bedah sesar di Indonesia pada tahun 2013 sebesar 9,8 %. Terdapat proporsi persalinan sesar dari kelahiran menurut Provinsi terdapat proporsi DKI menduduki posisi tertinggi dengan jumlah 19,9%, sedangkan Sultra menduduki posisi terendah yaitu dengan jumlah 3,3%, dan di Sumatera Utara menduduki posisi peringkat 27 dari seluruh provinsi di Indonesia dengan jumlah 12%.

Berdasarkan Survei Demokrasi Kesehatan Indonesia (SDKI 2010) tercatat bahwa jumlah persalinan bedah Caesar secara Nasional berjumlah kurang lebih 15,3% dari jumlah total persalinan. Secara umum di Indonesia, jumlah persalinan cesara di rumah sakit Negeri 25% dari total persalinan, sedangkan di rumah sakit swasta jumlahnya sangat tinggi 30-80%. Pada bulan maret 2012 di rumah sakit umum daerah 45 kabupaten/kota baik rumah sakit pemerintah maupun swasta terdapat 106 ibu yang bersalin, sekitar 75% dari 106 persalinan tersebut dilakukan secara Normal (pervaginam). 20% lainnya dilakukan dengan cara Secio Caesera, dengan indikasi sebanyak 5%, selebihnya dilakukan atas permintaan ibu sendiri akibat Nyeri Persalinan.

Faktor faktor yang memengaruhi ibu memilih persalinan seksio sesara tanpa indikasi medis yaitu atas dasar kesepakatan suami istri 86,4%, pengetahuan 81,8%, faktor sosial 72,7%, kepercayaan 54,5%, faktor ekonomi 36,4 %, pekerjaan 18,2%, dan kecemasan 59,1%. Upaya kesehatan ibu bersalin dilaksanakan dalam rangka mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan bidan, serta diupayakan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan.

Pertolongan persalinan adalah proses pelayanan persalinan yang dimulai pada kala I sampai dengan kala IV persalinan. Pencapaian upaya kesehatan ibu bersalin diukur melalui indikator presentase persalinan ditolong tenaga kesehatan terlatih (kemenkes RI 2015). Pada tahun 2013 di Indonesia terdapat jumlah ibu bersalin secara normal yang ditolong oleh bidan sebanyak 68,6 %. (Riskesmas 2019)

Di Sumatera Utara cakupan persalinan yang ditolong oleh tenaga Kesehatan menunjukkan kecenderungan perlambatan, yaitu dari 86,73 % meningkat hanya sekitar 0,5 % menjadi 87,28 % (Kemenkes Indonesia 2014). Riskesmas 2013 mengatakan bahwa jumlah ibu bersalin yang ditolong oleh Dokter adalah sebanyak 18,5 %. Setelah diteliti di Indonesia pada tahun 2013 sebesar 9,8 %. Terdapat proporsi persalinan sesar dari kelahiran menurut Provinsi terdapat proporsi DKI menduduki posisi tertinggi dengan jumlah 19,9%, sedangkan Sultra menduduki posisi terendah yaitu dengan jumlah 3,3%, dan di Sumatera Utara menduduki posisi peringkat 27 dari seluruh provinsi di Indonesia dengan jumlah 12%.

Pertolongan persalinan adalah proses pelayanan persalinan yang dimulai pada kala I sampai dengan kala IV persalinan. Pencapaian upaya kesehatan ibu bersalin diukur melalui indikator persentase persalinan ditolong tenaga kesehatan terlatih. Indikator ini memperlihatkan tingkat kemampuan pemerintah dalam menyediakan pelayanan persalinan berkualitas yang ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih (profil kesehatan Indonesia 2020).

Para ibu yang akan bersalin, sering menghindari persalinan dengan alami dikarenakan rasa sakit sewaktu yang melahirkan menurutnya adalah berlebihan dan bahkan ibu bersalin tidak sanggup menahan nyeri saat akan persalinan. Sehingga menyebabkan ibu bersalin memilih alternatif untuk persalinan SC. Hal ini akan berdampak kepada keberfungsian tenaga kesehatan seperti bidan dalam perekonomian. Maka untuk memecahkan masalah tersebut perlunya penelitian mengenai Persalinan non farmakologis dalam hal ini adalah Massage Counterpressure.

Semakin banyaknya wanita ingin melahirkan dengan proses persalinan yang berlangsung tanpa rasa nyeri menyebabkan berbagai cara dilakukan untuk menurunkan nyeri pada persalinan, baik dengan teknik farmakologi maupun dengan teknik non farmakologi salah satunya adalah melalui teknik Massage Counterpressure. (Depkes 2020).

Massage Counterpressure merupakan pijatan kepada ibu bersalin dalam melewati persalinan untuk menghilangkan rasa nyeri. Kejadian yang sering terjadi saat ini ibu memiliki kecenderungan untuk melakukan operasi sesar walau tanpa indikasi yang jelas, Selain melalui persalinan normal, persalinan juga dapat dilakukan dengan cara bedah perut / sesar. Di Indonesia, setelah diteliti ternyata dilakukan berdasarkan indikasi medis.

Dari hasil studi pendahuluan peneliti yang dilakukan di Puskesmas Darul Aman Aceh Timur yaitu terdapat 107 ibu partus selama 6 bln terakhir, dimana pada bulan juni 16 orang, Juli 11 orang, agustus 15 orang, September 25 orang, november 11 orang, desember 19 orang, dan belum pernah dilakukan kompres air hangat dan massase sounterpesure, oleh sebab itu peneliti mengambil judul ini supaya dapat memberikan kenyamanan dan mengurangi rasa nyeri persalinan dengan teknik non farmakologis.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen dengan rancangan pre test dan post test kontrol group design, variabel sebab atau resiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan secara simultan (dalam waktu bersamaan) (Notoatmodjo, 2012)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Gambaran Umum

Lokasi Penelitian Puskesmas Darul Aman Aceh Timur merupakan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama BPJS Kesehatan di Kabupaten Aceh Timur yang beralamat di Jalan Medan Desa Gp Kuede Kecamatan Darul Aman Kabupaten Aceh Timur NAD. Puskesmas Darul Aman Aceh Timur memiliki Motto : SIMPATI yaitu Senyum salam sapa, Informatif, Melayani, Profesional, Akuntabel, Transparan, Ikhlas.

Analisis Univariat

Karakteristik responden Karakteristik responden yang diteliti dalam penelitian ini meliputi : umur, jumlah agama, suku, pendidikan, dan pekerjaan. Untuk melihat karakteristik responden dapat dilihat tabel berikut ini.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Inpartu Kala I di Puskesmas Darul Aman Aceh Timur

Karakteristik Responden	Jumlah	Persentase
	F	%
Umur Responden		
< 20 tahun	3	9.375
20-35 tahun	23	71.875
>35 tahun	6	18.75
Jumlah	32	100
Paritas		
0	10	31,25

1	9	28,125
2	8	25
3	3	9,375
4	2	6,25
Jumlah	32	100
Pendidikan responden		
Rendah (SD, SLTP)	5	15.625
Menengah (SLTA Sederajat)	26	81.25
Tinggi (D3 , S1)	1	3.125
Jumlah	32	100
Pekerjaan Responden		
Tidak bekerja	23	71.875
Bekerja	9	28.125
Jumlah	32	100

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa umur ibu inpartu kala I di Puskesmas Darul Aman Aceh Timur lebih banyak dengan umur 20-35 tahun sebanyak 23torang (71.875 %) dan lebih sedikit dengan.Berdasarkan paritas Mayoritas responden yang belum mempunyai anak adalah sebanyak 10 orang (31,25 %) dan minoritas ibu yang memiliki empat anak sebanyak 2 orang (6,2). Responden mayoritas berpendidikan menengah (SMU sederajat) yaitu sebanyak 26 orang (81,25%) dan minoritas berpendidikan perguruan tinggi yaitu sebanyak 1 orang (3,125). Responden mayoritas berpendidikan menengah (SMU sederajat) yaitu sebanyak 26 orang (81,25%) dan minoritas berpendidikan perguruan tinggi yaitu sebanyak 1 orang (3,125 %). Responden mayoritas lebih banyak yang tidak bekerja yaitu 23 orang (71,875 %) dan minoritas yang bekerja sebagai yaitu sebanyak 1 orang (3,125 %).

Table 2. Distribusi Frekuensi tingkat nyeri responden sebelum di berikan masase counterpesure di Puskesmas Darul Aman Aceh Timur Tahun 2023

Tingkat Nyeri	Frekuensi	Persentase (%)
Ringan	0	0
Sedang	0	0
Berat	32	100%
Total	32	100

Dari tabel diatas dapat kita ketahui bahwa nyeri persalinan sebelum dilakukan masase counterpesure adalah 100% nyeri Berat.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi tingkat nyeri responden sesudah di berikan masase counterpesure di Puskesmas Darul Aman Aceh Timur Tahun 2023

Tingkat Nyeri	Frekuensi	Persentase (%)
Ringan	2	6,25
Sedang	29	90,625
Berat	1	3,125
Total	32	100

Dari tabel diatas menunjukan Frekuensi tingkat nyeri responden sesudah diberikan masase counterpesure adalah nyeri sedang sedang sebanyak 29 orang (90.625 %) . Nyeri ringan sebanyak 2 orang (6.25 %) dan nyeri berat sebanyak 1 orang (3.125%)

Analisis Bivariat

Tabel 4. Distribusi rata-rata hasil pretest dan posttest tentang pengaruh teknik masase untuk mengurangi nyeri persalian pada ibu inpartu.

Variable	Mean	Standar	Selisih	p.value	Sd	N
		Deviasi	Mean			pre&post
Nyeri						
Sebelum	25.	1.9	12.81250	0.000	4.62418	32
Sesudah	12.	3.4				

Dari tabel 4. diatas rata-rata nyeri responden sebelum dilakukan masase counterpesure adalah 25.59 dengan standar devisiasi 1.948 dan setelah dilakukan masase counterpesure maka nyeri responden 12.78 dan standar devisiasinya 3.405 terlihat perbedaan nilai dimana adanya penurunan sebelum dilakukan masase counterpesure dan sesudah dilakukan masase counterpesure 12.81 dengan standar deviasi 4.62, hasil uji statistik dapat nilai $p=0,000$ maka disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara sebelum dilakukannya masase counterpesure dan sesudah dilakukan masase counterpesure di Puskesmas Darul Aman Aceh Timur.

4. PEMBAHASAN

Setelah dilakukan tindakan masase counterpesure dari 32 responden dimana mayoritas responden mengalami nyeri ringan yaitu 29 responden (90.625 %) dan minoritas responden nyeri berat yaitu hanya 1 responden (3,125%) yang mengalami nyeri berat. Adanya p

engaruh teknik masase counterpressure terhadap penurunan nyeri persalinan dengan rata-rata 12.78

Dari hasil uji t yang dilakukan rata-rata nyeri responden sebelum dilakukan masase counterpressure adalah 25.59 dengan standar deviasinya 1.94 dan setelah dilakukan masase counterpressure maka nyeri responden 12.78 dan standar deviasinya 3.40 terlihat perbedaan nilai dimana adanya penurunan sebelum dilakukan masase counterpressure dan sesudah dilakukan masase counterpressure 12.812 dengan standar deviasi 4.62, hasil uji statistik dapat nilai $p=0,000$ maka disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara belum dilakukannya masase counterpressure dan sesudah dilakukan masase di Puskesmas Darul Aman Aceh Timur.

Hasil penelitian ini sependapat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Seri Pasongli, maria ranting, Ellen pasak, penelitian yang berjudul efektivitas counterpressure terhadap penurunan intensitas Nyeri Kala I Fase aktif persalinan Normal di Rumah Sakit Advent Manado tahun 2014, memberikan hasil bahwa masase counterpressure sangat efektif untuk mengurangi nyeri persalinan.

Juga penelitian yang dilakukan oleh Rahmi Handayani, yang berjudul pengaruh masase counterpressure terhadap pengurangan intensitas nyeri persalinan Kala I fase aktif pada primidit RSIA Bundat Arif Purwokerto tahun 2017 memberikan hasil bahwa masase counterpressure sangat berpengaruh untuk mengurangi nyeri persalinan.

Masase merupakan metode yang memberikan rasa lega pada banyak wanita selama tahap persalinan. masase merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan dalam usaha mengurangi nyeri selama proses persalinan. Setiap wanita memiliki respon yang berbeda pada jenis masase atau sentuhan yang dirasakan saat diberikan kepada mereka. Sebagian wanita menyukai sentuhan yang lembut, tapi sebagian lebih menyukai tekanan yang keras

Masase counterpressure adalah pijatan yang dilakukan dengan memberikan tekanan yang terus menerus selama kontraksi pada tulang sacrum pasien dengan pangkal atau kepala salah satu tangan. Tekanan dalam masase counterpressure dapat diberikan dengan gerakan lurus atau lingkaran kecil. Teknik ini Efektif menghilangkan sakit punggung akibat persalinan. Namun perlu disadari bahwa ada ibu yang tidak bias dipijat, bahkan disentuh saat mengalami kontraksi, hal ini disebabkan karena kontraksi sedemikian kuatnya sehingga ibu tidak sanggup lagi menerima rangsangan apapun pada tubuhnya.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan rasa nyeri ini dipengaruhi arti nyeri yang dirasakan seseorang, persepsi nyeri, dan reaksi nyeri yang merupakan respon seorang terhadap nyeri seperti ketakutan, kecemasan, gelisah menangis dan menjerit dan dapat juga dip

engaruhi oleh kondisi social dan letak daerah. Nyeri ini dapat diatasi dengan metode masase counterpesure. Pasien yang mendapatkan massasse counterpesure ini akan mempengaruhi psikologis lebih merasa tenang, nyaman, rileks, puas dan akan lebih dekat dengan pe tugas kesehatan yang melayani sehingga secara tidak langsung hal ini bisa mengurangi intensitas nyeri yang dirasakan oleh ibu selama proses bersalin .

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan ada pengaruh mengenai pemberian teknik massase untuk mengurangi nyeri persalinan pada ibu inpartu kala I fase aktif di Puskesmas Darul Aman Aceh Timur.

Saran

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan bidan dalam memberikan pelayanan asuhan kebidanan kepada pasien khususnya pada pelayanan intra natal care.

DAFTAR PUSTAKA

- Anik Maryunani, 2018, Nyeri dalam Persalinan Teknik dan cara penanggulangannya, CV Hana Media, Jakarta
- Budiman Chandra, 2014, Metodologi Penelitian Kesehatan, penerbit buku Kedokteran, Jakarta
- Felina. Mutia, dkk, 2015, Pengaruh Kompres air hangat dan dingin terhadap Penurunan Nyeri kala I fase aktif Persalinan Fisiologis Ibu Primi, Padang .
- Handayani, R ,dkk,2018, Pengaruh teklinik Massase Effleruge terhadap pengurangan Intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif pada primipara, Purwokerto.
- Judha, M, Sudarti, Fauziah.A, 2016, Teori pengukuran Nyeri dan Nyeri Persalinan, Muha Medika, Yogyakarta.
- Mander.M, 2016, Nyeri Persalinan, buku Kedokteran EGC, Jakarta
- Notoatmodjo. S 2018, Metodologi Penelitian Kesehatan, PT Asdi Mahastya, Jakarta.
- Pasongoli, dkk, 2014, Efektivitas counterpresure terhadap penurunan Intensitas Nyeri kala I Fase Aktif Persalinan Normal, Manado
- Peny simkin, 2014, RuthAncetha, Nyeri Persalinan, Jakarta Indonesia
- Profil Kesehatan Indonesia. 2013. <http://www.depkes.go.id/profil-kesehatanindonesia/profil-kesehatan-indonesia>.Jakarta

Sri R. Dkk, 2019, Efektivitas teknik kneading dan counterpressure terhadap penurunan intensitas Nyeri kala I Fase aktif Persalinan Normal, Jakarta

Wiwin Erni, Eulis Anggia, 2013, Metodologi Penelitian (kuantitatif dan kualitatif) Penerbit Fitramaya, Yogyakarta

Yeyeh. A, dkk, Asuhan Kebidanan Persalinan, 2018, CV. Trans Info Media, Jakarta